



Keterbatasan penelitian peran penduduk kampung adat ciptagelar dalam upaya menjaga kelestarian hutan: Metode bibliografi

GHAIDA NURIN ATHIFAH¹, HERTIEN KOOSBANDIAH SURTIKANTI^{1*} 

¹ Program Studi Biologi, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Pendidikan Indonesia, Jalan Dr. Setiabudi No. 299, Bandung, 40154, Indonesia

* Correspondence: ghaidanuriin@gmail.com

Received Date: January 07, 2023

Accepted Date: January 31, 2024

ABSTRACT

The bibliography is a method that can be used to see and analyze topic trends in research. One topic that has yet to be widely researched is the forest area in the Ciptagelar Traditional Village. This topic relates to how the people of Ciptagelar Traditional Village protect and preserve their forest area. Therefore, this research article aims to analyze the frequency of scientific publications indexed by Google Scholar regarding the forest area of Ciptagelar Traditional Village. The method used in this research is bibliographic analysis using Co-word. The database used as material for this research is a database of scientific publications indexed by Google Scholar, totaling 449 publications with several search keywords. This research shows an increase in publications in the last 5 years. Apart from that, groups with a low keyword network level are forest with development and forest with study.

KEYWORDS: bibliography; ciptagelar traditional village; forest; VOSviewer

ABSTRAK

Bibliografi adalah metode yang dapat digunakan untuk melihat dan menganalisis tren topik pada suatu penelitian. Salah satu topik yang masih belum banyak diteliti ialah kawasan hutan pada Kampung Adat Ciptagelar. Topik tersebut berhubungan bagaimana cara masyarakat Kampung Adat Ciptagelar menjaga dan melestarikan kawasan hutannya. Oleh karena itu, tujuan dari artikel penelitian ini adalah untuk menganalisis frekuensi publikasi ilmiah yang terindeks google scholar mengenai kawasan hutan Kampung Adat Ciptagelar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis bibliografi menggunakan Co-word. Basis data yang digunakan sebagai bahan penelitian ini adalah publikasi ilmiah yang terindeks google scholar berjumlah 449 publikasi dengan beberapa kata kunci pencarian. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan publikasi dalam 5 tahun terakhir. Selain itu, kelompok yang memiliki tingkat jaringan kata kunci yang rendah yaitu hutan dengan development dan hutan dengan study.

KATAKUNCI: bibliografi; ciptagelar; hutan; VOSviewer

1. Pendahuluan

Negara Indonesia memiliki keanekaragaman budaya, adat, dan tradisi yang terus dipertahankan oleh setiap masyarakat yang memiliki hubungan dengan budaya dan tradisinya. Keanekaragaman budaya sebagian besar berasal dari beberapa ratus atau ribuan suku pribumi yang tinggal di daerah pedalaman di wilayah tertentu. Mereka disebut

Cite This Article:

Athifah, G. N., & Surtikanti, H. K. (2024). Keterbatasan penelitian peran penduduk kampung adat ciptagelar dalam upaya menjaga kelestarian hutan: Metode bibliografi. *Social, Ecology, Economy for Sustainable Development Goals Journal*, 1(2), 128-134. <https://doi.org/10.61511/seesdgj.v1i2.2024.381>

Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).



dengan berbagai istilah seperti orang gunung, orang asli, orang hutan, dan pribumi (Koentjaraningrat, 1970). Namun, sejak tahun 1999 penyebutan istilah tersebut sudah tidak digunakan karena dikeluarkan Surat Keputusan Presiden Nomor 111 sehingga berganti menjadi Komunitas Adat Terpencil (Prabowo & Sudrajat, 2021). Peran komunitas adat ini sangat erat dengan masyarakatnya yang berupaya untuk terus menjaga kelestarian adat istiadatnya dan juga lingkungannya, salah satunya yaitu dalam menjaga kelestarian hutan.

Hutan adalah kumpulan ekosistem yang terdiri dari hamparan tanah yang berisi sumber daya alam hayati dan mempunyai manfaat yang sangat besar yang didominasi oleh pepohonan dan terintegrasi satu sama lain dalam lingkungannya (Melaponty et al., 2019). Menurut pasal 6 UU 41 tahun 1999, hutan memiliki tiga fungsi utama yaitu fungsi konservasi, fungsi lindung, dan fungsi produksi. Berdasarkan fungsi tersebut, hutan memiliki peranan penting sehingga hutan perlu untuk dijaga dan dikelola agar tidak memberi dampak buruk terhadap masyarakat dan lingkungan disekitarnya (Samsuri & Siswoko, 2015).

Sebaliknya, munculnya isu-isu potensial terkait penerapan kebijakan perhutanan sosial di Indonesia diikuti oleh kemajuan baru-baru ini dalam konsep tersebut. Tiga tujuan utama tersebut belum diprioritaskan dalam pelaksanaan kebijakan perhutanan sosial: penjaminan akses lahan bagi masyarakat, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan keseimbangan antara pembangunan sosial-ekonomi dan pelestarian hutan (Fisher et al., 2019). Terdapat beberapa hal yang menghambat jalannya tujuan perhutanan sosial, diantaranya yaitu beluma danya kerangka hukum yang secara komprehensif dapat mengatur penguasaan lahan dan basis data pertahanan, pemerintah hanya fokus dalam memenuhi syarat administratif namun tidak mempertimbangkan pencapaian dari tujuan pelaksanaan perhutanan sosial, adanya konflik kepentingan pada tingkat lokal, kurangnya keterlibatan lembaga lokal, dan kurangnya integrasi dalam hal penindakan program (Fisher et al., 2018)

Salah satu model konservasi hutan yang menarik dan patut dicontohkan terletak di Kampung Adat Ciptagelar, sebuah komunitas masyarakat adat yang terletak di Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia. Masyarakat Ciptagelar telah menjalankan praktik-praktik konservasi hutan yang unik dan efektif selama beberapa generasi. Mereka memainkan peran penting dalam menjaga ekosistem hutan yang melingkupi wilayah mereka (Syaufina dan Tambunan, 2013). Namun hingga saat ini kajian mengenai cara kampung adat Ciptagelar masih untuk mengelola dan menjaga kelestarian kawasan hutan masih sedikit.

Bibliografi merupakan metode yang dapat digunakan untuk mencari tren atau topik penelitian ilmiah. Menurut Trimó (1997), terdapat lima tujuan bibliografi adalah sebagai berikut: pertama, memberikan informasi perbukuan kepada masyarakat umum, terutama mereka yang bekerja dalam bidang ilmu pengetahuan; kedua, memudahkan pencarian informasi tentang lokasi buku, majalah, dan terbitan lainnya; ketiga, mengurangi kemungkinan duplikasi penelitian; dan keempat, berfungsi sebagai alat untuk pengadaan dan pemilihan buku.

VOSviewer merupakan software yang mampu mengelompokkan artikel dan mengkaji solusi pengelompokan yang dihasilkan. VOSviewer juga digunakan untuk menganalisis solusi pengelompokan pada tingkat agregat. Dua visualisasi yang disediakan oleh VOSviewer memainkan peran penting. Visualisasi pertama menunjukkan cluster dalam solusi clustering dan hubungan kutipan antara cluster tersebut. Visualisasi kedua menggunakan apa yang disebut peta istilah untuk menunjukkan topik yang dicakup oleh suatu cluster. Visualisasi ini menunjukkan istilah-istilah terpenting yang muncul dalam publikasi yang termasuk dalam suatu cluster dan hubungan kemunculan bersama antara istilah-istilah tersebut (Van Eck dan Waltman, 2017). Oleh karena itu, tujuan dari studi ini adalah untuk mengetahui tingkat kebaruan topik pelestarian hutan pada kampung adat Ciptagelar.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode bibliografi. Dalam penelitian ilmu perpustakaan, analisis pasangan bibliografi dan ko-sitasi terutama berkonsentrasi pada mengidentifikasi hubungan atau korelasi antara subjek satu dokumen dengan dokumen lainnya (Rupadha, 2016). Terdapat dua software yang digunakan dalam penelitian ini, pertama yaitu publish or perish yang digunakan untuk mencari sitasi yang berhubungan dengan topik yang akan dibahas sesuai dengan tahun terbit yang ditentukan dan sudah terindeks google scholar. Pencarian artikel dilakukan dengan memasukkan keyword yang sesuai yaitu hutan Ciptagelar. Selanjutnya kumpulan artikel yang didapatkan diunduh dengan format RIS agar dapat diproses datanya menggunakan VOSviewer. Kedua yaitu VOSviewer yang digunakan untuk melihat diagram atau visualisasi dari pengelompokan artikel yang menjadi objek penelitian. Output yang didapatkan yaitu clustering dan hubungan antara kata kunci dan cluster tersebut.

3. Hasil dan Diskusi

Pada Tabel 1 dipaparkan informasi berdasarkan hasil output menggunakan *publish or perish*. Selama 15 tahun terakhir terjadi peningkatan jumlah sitasinya dan jumlah artikel yang diterbitkan. Jumlah artikel yang diterbitkan rata-rata hanya sedikit namun jumlah sitasinya banyak. Pada tahun 2006 hingga 2011 hanya 48 artikel yang diterbitkan namun jumlah sitasi mencapai 322. Walaupun demikian, terjadi peningkatan yang signifikan dari 5 tahun terakhir ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa topik mengenai hutan pada kawasan Kampung Adat Ciptagelar memiliki tren yang baik.

Tabel 1. Data artikel dengan kata kunci hutan Ciptagelar

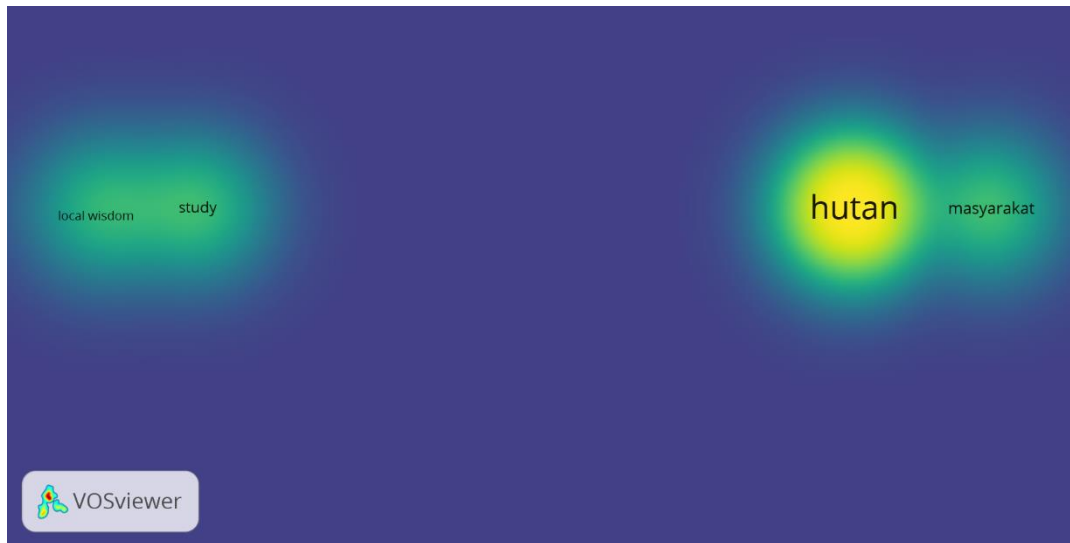
Tahun Publikasi	Jumlah artikel	Jumlah sitasi	Rata-rata sitasi per tahun	h-index	g-index
2006 - 2011	48	322	18.94	10	17
2012 - 2017	132	1008	91,64	19	27
2018 - 2023	269	558	111.60	11	15

Berdasarkan visualisasi *co-words* didapatkan sebanyak 2 *cluster* dan terdapat 5 kata kunci yaitu hutan, masyarakat, *study*, *development*, *local wisdom*, dan *research*. Gambar 1 menunjukkan bahwa kata kunci yang paling sering muncul adalah topik hutan. Gambar 1 juga menunjukkan bahwa *cluster* warna ungu dan biru memiliki tingkat jaringan kata kunci yang tinggi yaitu hutan, masyarakat, dan *research*. Sedangkan *cluster* dengan warna kuning memiliki tingkat jaringan kata kunci yang rendah yaitu antara hutan dengan *development* dan hutan dengan *study*. Hal tersebut menunjukkan masih kurangnya artikel penelitian mengenai studi hutan pada Kampung Adat Ciptagelar dan juga perkembangan pada hutannya.



Gambar 1. Visual peta perkembangan berdasarkan *co-words*

Topik penelitian tren dibuat berdasarkan analisis bibliometrik dengan visualisasi density *VOSviewer* (Gambar 2). Jaringan kata kunci digambarkan pada publikasi ilmiah hutan Ciptagelar. Visualisasi kepadatan menampilkan pemetaan kepadatan item berdasarkan warna.



Gambar 2. Visualisasi density berdasarkan *item*

Pada peta visualisasi, tanda kuning menunjukkan bahwa kata kunci yang memiliki kepadatan yang rapat tidak tersedia. Hal ini mungkin disebabkan oleh fakta bahwa hanya ada sedikit atau sama sekali tidak ada publikasi yang membahas subjek tersebut, sehingga hanya ada kepadatan warna ungu dan biru pada hasil visualisasi. Menurut teori Chen (2016), semakin banyak kata kunci yang sama muncul, semakin erat hubungannya. Ini juga dapat menunjukkan tren topik penelitian.

Analisis bibliografi mengelompokkan artikel sesuai dengan kesamaan antara dokumen yang mengutip yang merujuk pada kumpulan dokumen yang dikutip yang sama. Semakin besar jumlah referensi yang sama-sama dikutip dalam dua publikasi, semakin kuat hubungan penggandengan bibliografi antar dokumen tersebut (VanEck & Waltman, 2010). Menurut Lasa (2009), beberapa manfaat bibliografi adalah sebagai berikut: (1) membantu peneliti menemukan informasi dalam bidang mereka lebih cepat; (2) memperkenalkan dan mempromosikan pustaka tertentu; (3) sebagai alat untuk proses temu kembali; (4) memberikan wawasan tentang perkembangan perbukuan, penerbit berkala, dan karya rekam dari waktu ke waktu; dan (5) membantu kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

Salah satu manfaat bibliometrik, menurut Hasugian dan Ishak (2009), adalah kemampuan untuk menduga arah gejala perkembangan di masa lalu, sekarang, dan masa depan. Hal tersebut selaras dengan Hutan Kampung Adat Ciptagelar yang memiliki daya tarik untuk dibahas bisa dijadikan studi kasus ataupun dianalisis perkembangannya. Kawasan hutan pada Kampung Adat Ciptagelar itu sendiri dibagi menjadi tiga menurut pemanfaatannya, sehingga pada proses pengelolaannya tidak terjadi kerusakan pada hutan yang dapat mengakibatkan kebutuhan masyarakat akan kayu berdampak pada penggundulan hutan secara besar-besaran tanpa adanya batasan dalam pemanfaatannya (Samsuri & Siswoko, 2015). Pembagian zona hutan tersebut salah satu contoh topik kajian yang memiliki potensi untuk dikaji lebih dalam ataupun bisa dijadikan salah satu topik penelitian untuk diterapkan pada kawasan hutan lainnya.

5. Kesimpulan

Cluster ungu dan biru memiliki tingkat jaringan kata kunci yang tinggi (hutan, masyarakat, dan research), dan kelompok kuning memiliki tingkat jaringan kata kunci yang rendah (hutan dengan development dan hutan dengan study). Hal ini menunjukkan bahwa penelitian tentang studi hutan Kampung Adat Ciptagelar dan perkembangan hutannya masih kurang.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada tim IASSSF karena telah mendukung penulisan penelitian ini

Kontribusi Penulis

Semua penulis berkontribusi penuh atas penulisan artikel penelitian ini.

Pendanaan

Penelitian ini tidak menerima pendanaan eksternal.

Pernyataan Dewan Peninjau Etis

Tidak berlaku.

Pernyataan Persetujuan yang Diinformasikan

Tidak berlaku.

Pernyataan Ketersediaan Data

Tidak berlaku.

Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan pada penelitian ini.

Open Access

©2024. Artikel ini dilisensikan di bawah Lisensi Internasional Creative Commons Attribution 4.0, yang mengizinkan penggunaan, berbagi, adaptasi, distribusi, dan reproduksi dalam media atau format apa pun. selama Anda memberikan kredit yang sesuai kepada penulis asli dan sumbernya, berikan tautan ke lisensi Creative Commons, dan tunjukkan jika ada perubahan. Gambar atau materi pihak ketiga lainnya dalam artikel ini termasuk dalam lisensi Creative Commons artikel tersebut, kecuali dinyatakan lain dalam batas kredit materi tersebut. Jika materi tidak termasuk dalam lisensi Creative Commons artikel dan tujuan penggunaan Anda tidak diizinkan oleh peraturan perundang-undangan atau melebihi penggunaan yang diizinkan, Anda harus mendapatkan izin langsung dari pemegang hak cipta. Untuk melihat salinan lisensi ini, kunjungi: <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Referensi

- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of business research*, 133, 285-296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Fisher, M., Dhiaulhaq, A., & Alif, M. (2019). The politics, economies, and ecologies of indonesia's third generation of social forestry: an introduction to the special section. *Forest and Society*, 3(1), 152-170. <http://dx.doi.org/10.24259/fs.v3i1.6348>
- Fisher, M. R., Moeliono, M., Mulyana, A., Yuliani, E. L., Adriadi, A., Judda, J., & Sahide, M. A. K. (2018). Assessing the new social forestry project in Indonesia: recognition, livelihood and conservation?. *International Forestry Review*, 20(3), 346-361. <https://doi.org/10.1505/146554818824063014>
- Hasugian, J. (2009). Analisis Bibliometrika terhadap Publikasi Hasil Penelitian AIDS di Indonesia.
- Koentjaraningrat, R. M. (1970). Manusia dan kebudayaan di Indonesia. Djambatan. ISBN-9789794285107
- Melaponty, D. P., & Manurung, T. F. (2019). Keanekaragaman Jenis Vegetasi Tegakan Hutan Pada Kawasan Hutan Kota Bukit Senja Kecamatan Singkawang Tengah Kota Singkawang. *Jurnal Hutan Lestari*, 7(2), 893-904. <http://dx.doi.org/10.26418/jhl.v7i2.34558>
- Lasa, HS. (2009). Kamus Kepustakawan Indonesia. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher. ISBN-6029500937. https://books.google.co.id/books/about/Kamus_kepustakawanan_Indonesia.html?id=50XmSAAACAAJ&redir_esc=y
- Prabowo, Y. B., & Sudrajat, S. (2021). Kearifan Lokal Kasepuhan Ciptagelar: Pertanian Sebagai Simbol Budaya & Keselarasan Alam. *Jurnal Adat dan Budaya Indonesia*, 3(1), 6-16. <https://doi.org/10.23887/jabi.v3i1.31102>
- Rupadha, I. K. (2016). Memahami Metode Analisis Pasangan Bibliografi (Bibliographic Coupling) dan Ko-Sitasi (Co-Citation) Serta Manfaatnya Untuk Penelitian Kepustakaan. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 2(1), 68-69. <https://doi.org/10.14710/lenpust.v2i1.12358>
- Samsuri, H. & Siswoko, B. D. (2015). Kearifan Lokal Masyarakat Adat Kasepuhan Ciptagelar dalam Pengelolaan Hutan. *Departemen Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gajah Mada*.
- Syaufina, L., & Tambunan, F. G. (2013). Local Wisdom of Community in Land and Forest Fire Prevention (A case Study of Local Community of Kasepuhan Ciptagelar, Sirnaresmi Village Cisolok Subdistrict, Sukabumi District, West Java Province). *Journal of Tropical Silviculture*, 4(3). <https://doi.org/10.29244/j-siltrop.4.3.%25p>
- Trimo, S. (1997). Buku Panduan untuk Mata Kuliah Reference Work dan Bibliography dengan Sistem Modular. Jakarta: Gramedia Putra Utama.
- Van Eck, N., & Waltman, L. (2010). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. *scientometrics*, 84(2), 523-538. <https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>
- Van Eck, N. J., & Waltman, L. (2017). Citation-based clustering of publications using CitNetExplorer and VOSviewer. *Scientometrics*, 111, 1053-1070. <https://doi.org/10.1007/s11192-017-2300-7>

Biografi Penulis

GHAIDA NURIN ATHIFAH, mahasiswa di program studi biologi, fakultas pendidikan matematika dan ilmu pengetahuan alam, Universitas Pendidikan Indonesia

- Email: ghaidanuriin@gmail.com
- ORCID: -
- Web of Science ResearcherID: -
- Scopus Author ID: -
- Homepage: -

HERTIEN KOOSBANDIAH SURTIKANTI, dosen di program studi biologi, fakultas pendidikan matematika dan ilmu pengetahuan alam, Universitas Pendidikan Indonesia.

- Email: hertien_surtikanti@yahoo.com
- ORCID: <https://orcid.org/0000-0003-2743-2578>
- Web of Science ResearcherID: zeranitaanisa@upi.edu
- Scopus Author ID: <https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57194536681>
- Homepage: <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5995733>